

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan adalah proses rangkaian kegiatan yang berawal dari kebijakan untuk mencapai tujuan. Tata kelola mengacu pada semua proses pemerintahan, Lembaga, proses, dan praktik yang menjadi dasar untuk memutuskan dan mengatur masalah masalah yang menjadi perhatian bersama. Tata kelola yang baik menambahkan atribut normatif atau evaluatif pada proses pemerintahan. Pengelolaan keuangan pemerintah memiliki latar belakang yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan seberapa efektif anggaran digunakan untuk mencapai tujuan pembangunan.

Pentingnya Keuangan adalah sumber daya yang digunakan oleh pemerintah untuk menjalankan fungsi-fungsinya, seperti membiayai infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan program pembangunan lainnya. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa anggaran digunakan secara efektif dan efisien. .

Prinsip Tata Kelola yang baik prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan keadilan mengatur pengelolaan keuangan . Tujuannya adalah untuk mencegah penyalahgunaan anggaran dan memastikan bahwa dana digunakan dengan benar. Pengelolaan keuangan di Indonesia diatur oleh sejumlah peraturan perundang-undangan yang mendasari sistem pengelolaan keuangan . Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan menjadi dasar hukum yang

mengatur pengelolaan keuangan secara umum. Selain itu, terdapat pula Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan, Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan, serta peraturan lainnya yang mengatur tentang prosedur penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuangan.

Perubahan dan modernisasi pengelolaan keuangan pemerintahan. Pengelolaan keuangan pemerintah terus mengalami perubahan dan modernisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran, penggunaan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Selain itu, sistem akuntansi berbasis akrual yang lebih canggih telah diterapkan untuk memberikan laporan anggaran yang lebih akurat.

Serta dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), kualitas pengelolaan keuangan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang mengelolanya. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat strategis dan fundamental dalam organisasi. Dibandingkan dengan faktor lain, sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga. Peran sumber daya manusia akan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, oleh karena itu sumber daya manusia sangat penting bagi organisasi. Selain menentukan keberhasilan, kedudukan sumber daya manusia dalam organisasi saat ini bukan hanya sebagai alat produksi tetapi juga sebagai penggerak dan penentu berlangsungnya aktivitas organisasi.

SDM memiliki peran besar dalam menentukan maju atau berkembangnya organisasi. Oleh karena itu, kemajuan organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas SDM di dalamnya. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki organisasi akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh SDM dalam bekerja. Setiap organisasi perlu meningkatkan sumber daya manusianya supaya kinerja yang dihasilkan meningkat, karena organisasi yang maju adalah organisasi yang menampilkan kinerja yang baik. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Edison Emron, Dkk (2020:10) yaitu adalah sebuah manajemen yang memfokuskan diri serta memaksimalkan kemampuan karyawan atau para anggota dengan melalui berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai/karyawan guna untuk menuju pengoptimalan tujuan dari organisasi. Selain itu menurut Sadili Samsudin (2019:22) pengertian dari Manajemen Sumber Daya Manusia adalah sesuatu kegiatan pengelolaan yang meliputi dari pendayagunaan, proses pengembangan, penilaian, serta pemberian balas jasa bagi para manusia untuk individu anggota organisasi atau sebuah perusahaan bisnis. Sedangkan menurut Ajabar (2020:5) pengertian dari Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu kegiatan yang dicoba untuk memicu, meningkatkan, serta memotivasi dan juga memelihara sebuah kinerja yang baik didalam organisasi. Selain itu juga peranan dalam Sumber Daya Manusia juga sangat penting di dalam suatu kegiatan perusahaan, maka dari itu bagi suatu perusahaan perlu untuk mengelola Sumber Daya Manusia dengan lebih sebaik-baiknya, oleh karena itu salah satu kunci kesuksesan bagi suatu perusahaan tidak hanya di dalam keunggulan sebuah

teknologi dan juga dalam ketersediaan dana, tetapi juga pada sektor manusiannya. Maka segala tindakan serta keputusan yang sudah dibuat dalam suatu perusahaan adalah untuk semata-mata agar dapat mencapai tujuan suatu organisasi, untuk itu juga maka diperlukan manusia yang mempunyai kemampuan handal yang dapat atau mampu menjalankan suatu tindakan kemudian bagi sebuah perusahaan sehingga dapat bertahan atau survive. Maka dari itulah diperlukan sebuah perencanaan serta pengelolaan yang efektif atas Sumber Daya Manusiannya yang ada di dalam suatu perusahaan tersebut, sehingga muncul segala keahlian dan juga tenaga yang dapat sebagaimana diperlukan perusahaan yang dapat digunakan dengan sepenuhnya dengan menunjukkan hasil yang efektif di dalam sebuah peranan suatu tenaga kerja pada saat ini serta dapat fleksibel terhadap pertanggung jawaban yang lain di luar dari peran utamanya sebuah tenaga kerja tersebut pada suatu organisasi.

Pentingnya SDM dalam Organisasi berikut :

1. Penggerak Organisasi SDM berperan sebagai penggerak utama dalam menjalankan aktivitas organisasi. Tanpa SDM yang memadai, organisasi akan kesulitan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional.
2. Kualitas SDM: sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Organisasi yang memiliki SDM berkualitas tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak.
3. Manajemen SDM mencakup berbagai fungsi seperti perencanaan kebutuhan pegawai, rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan pengembangan karier.

Fungsi-fungsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi dapat berkontribusi secara optimal.

Dalam konteks pemerintahan di Indonesia, reformasi birokrasi telah mendorong perhatian besar terhadap pengembangan SDM. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan aparatur agar dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Hal ini termasuk dalam penerapan sistem desentralisasi dan good governance.

Oleh karena itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keuangan pemerintahan sangat penting.. Anggaran digunakan secara efektif, transparan, dan tepat sasaran, menurut tata kelola keuangan yang baik. Pemerintah bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan .

Tanpa tata kelola yang baik, pengelolaan dana publik dapat menjadi tidak efisien, rentan terhadap kebocoran, dan rawan penyalahgunaan. Secara keseluruhan, tujuan dari pengelolaan keuangan pemerintah adalah untuk memastikan bahwa anggaran digunakan dengan cara yang tepat sasaran, transparan, dan akuntabel untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan seperti diatas, berikut adalah persoalan yang akan dikaji oleh penulis:

1. Bagaimana Pelaksanaan Tata Kelola Keuangan di Lingkungan Sekretariat DPRD Kab. Blitar?
2. Bagaimana peran Tata Kelola Keuangan dalam mendukung kinerja di Sekretariat DPRD Kab. Blitar?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Tata Kelola Keuangan melaksanakan perannya untuk menunjang kinerja di Lingkungan Sekretariat DPRD Kab. Blitar.
2. Mengetahui peran Tata Kelola Keuangan dalam mendukung kinerja di Sekretariat DPRD Kab. Blitar.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah Praktek Kerja Lapangan ini menjadi dasar seorang mahasiswa untuk mengetahui lebih dalam mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, oleh karena itu melalui Praktek Kerja Lapangan ini mampu membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia kerja setelah masa pendidikannya usai.

1.1.1 Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapangan bagi mahasiswa sebagai berikut.

1. Mengetahui sistem dari praktik dari kerja sesungguhnya yang nantinya akan menambah wawasan dan pengalaman baru.
2. Mengembangkan kemampuan dalam menangani masalah mengenai keuangan.
3. Mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik sebelum memasuki dunia kerja.

1.1.2 Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Balitar

Berikut beberapa manfaat Praktek Kerja Lapangan bagi lembaga Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Menjalin relasi baik dengan mitra tempat Praktik Kerja Lapangan yaitu, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Blitar. Sebagai bentuk kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat semasa kuliah.
2. Sebagai tambahan pembelajaran dan sebagai salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi.

1.1.3 Bagi Instansi

Manfaat dari Praktek Kerja lapangan bagi perusahaan atau instansi pemerintah adalah sebagai berikut.

1. Menjalin hubungan baik dengan kampus mitra terkait.

2. Hasil laporan PKL dapat dijadikan pedoman dalam peningkatan layanan publik.